

# **MANAJEMEN KUALITAS MANAJEMEN PERUBAHAN**

SISTEM INFORMASI PENCARI MODAL (SIPM)



Developer:

Kelompok A08

5115100003	Dely Teja Mukti
5115100080	Yoga Samudra
5115100083	Moh. Ilham Febriyanto

**Departemen Infomatika - Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)  
Surabaya  
2017/2018**

## 1. Manajemen Kualitas

Manajemen kualitas merupakan semua proses yang memastikan semua kebutuhan yang ada di dalam sebuah proyek dapat terpenuhi seluruhnya. Dalam hal ini, manajemen kualitas, dapat dibagi menjadi :

### a. Kualitas Perencanaan

Kualitas Perencanaan dalam hal ini adalah mengidentifikasi standar kualitas yang relevan dan sesuai dengan permintaan dari pengguna.

Produk	Kriteria Kualitas
Sistem Informasi Pencarian Modal (SIPM)	Sistem mencakup fitur : <ul style="list-style-type: none"><li>• Menampilkan semua bisnis yang telah diverifikasi oleh admin.</li><li>• Menampilkan secara berkala progres bisnis.</li><li>• Menampilkan laporan keuangan.</li><li>• Menampilkan proposal bisnis.</li><li>• Menampilkan lokasi usaha bisnis</li><li>• Menampilkan progres pendanaan.</li><li>• Manajemen pengelolaan pengajuan proposal.</li><li>• Manajemen pengelolaan kirim pesan.</li><li>• Manajemen pengelolaan investasi</li><li>• Manajemen pengelolaan akun.</li><li>• Mampu diakses 500 pengguna dalam satu waktu tanpa adanya <i>down time</i>.</li></ul>

### b. Jaminan Kualitas

Melakukan peninjauan dari semua fitur yang ada dalam sistem selama sistem tersebut masih dalam tahap pembuatan. Cara yang dilakukan adalah melakukan sistem skoring terhadap semua fitur yang ada, seperti:

No.	Aktifitas	Produk	Standar Kualitas
1.	Mendefinisikan kebutuhan SIPM	Listing kebutuhan sistem	Kebutuhan yang diperlukan dari sistem yang akan dibuat harus 95% ter data.
2.	Analisis Kebutuhan sistem	SKPL	Semua kebutuhan yang akan dibuat di sistem 98% terdapat dalam SKPL
3.	Prototyping	Desain prototype dari produk	Desain 90% sama dengan yang akan dibuat.
4.	Implementasi Sistem	Program	95% program selesai, dilengkapi dengan source code program.
5.	Deployment	Website	Program (website) direncanakan dapat diakses secara online.

**c. Pengendalian Kualitas**

Dari hasil pengujian sistem, perlu dilakukannya evaluasi untuk menentukan langkah selanjutnya yang harus diambil agar sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

No.	Aktifitas	Produk	Standar Kualitas	Hasil Pengujian	Tindakan
1.	Mendefinisi kebutuhan SIPM	Listing kebutuhan sistem	Kebutuhan yang diperlukan dari sistem yang akan dibuat harus 95% terdata.	100% kebutuhan sistem sudah ter data	Diterima
2.	Analisis Kebutuhan sistem	SKPL	Semua kebutuhan yang akan dibuat di sistem 98% terdapat dalam SKPL	80% kebutuhan sistem sudah terdapat dalam SKPL	Dalam proses
3.	Prototyping	Desain prototype dari produk	Desain 90% sama dengan yang akan dibuat.	70% website sesuai dengan desain.	Dalam proses
4.	Implementasi Sistem	Program	95% program selesai dilengkapi dengan source code program.	70% program selesai, manual book sesuai dg timeline	Dalam proses
5.	Deployment	Website	Program website rencananya dapat diakses secara online.	Saat ini masih bisa dijalankan secara lokal.	Dalam proses

## 2. Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, control modifikasi pada software yang sedang dibangun oleh tim programming. Tujuan dari manajemen perubahan adalah memaksimalkan produktivitas dengan minimalisasi perubahan. Ada beberapa tahapan yang harus dipatuhi oleh semua anggota SIPM dalam hal manajemen perubahan proyek, antara lain :

- a. Dalam hal membuat perubahan, memantau kemajuan, serta membuat keputusan perubahan yang besar semua diserahkan kepada **Manajer Proyek**.
- b. Setiap anggota kelompok berhak mengajukan perubahan, dengan persetujuan dari anggota lainnya.
- c. Terdapat proses untuk dapat merealisasikan permintaan perubahan, seperti:
  - Anggota tim mengisi formulir Permintaan Perubahan dan mengirimkannya ke manajer proyek.
  - Manajer proyek meminta pendapat semua anggota kelompok, dan juga menyesuaikan dengan kondisi yang ada untuk dapat menentukan apakah perubahan tersebut diimplementasikan atau ditolak.
  - Setelah yakin akan diimplementasikan, barulah perubahan tersebut dilakukan, dengan memberi tahu pihak-pihak terkait tentunya.
- d. Formulir Permintaan Perubahan memiliki format yang harus dipatuhi, seperti :
  - Tanggal permintaan perubahan.
  - Nomor permintaan perubahan yang diberikan oleh manajer proyek.
  - Judul dan penjelasan.
  - Nama, dan NRP pemohon.
  - Prioritas (Tinggi, Menengah, atau Rendah).
- e. Adanya pemantauan yang dilakukan pada setiap perubahan, hal ini untuk mempermudah dan melengkapi dokumentasi yang telah ada.